

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kali ini yaitu penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) dapat disebut sebagai jenis penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena peneliti ingin menganalisis lebih mendalam mengenai dampak kenaikan tarif PPN yang terdapat pada perusahaan dibidang makanan.

Penelitian kali ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Cresswell (2013:20) pendekatan studi kasus adalah strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Pada penelitian studi kasus data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian hanya memaparkan pada kasus yang diteliti. Alasan pemilihan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mengetahui dampak kenaikan. Alasan pemilihan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mengetahui dampak kenaikan tarif PPN pada PT. SAESAMI BAROKAH ABADI. Dampak tersebut dilihat dari dampak kenaikan tarif PPN terhadap penawaran, permintaan pasar, dan jumlah pembayaran PPN yang dilakukan oleh tarif PPN PT. SAESAMI BAROKAH ABADI CABANG MAKASSAR.

B. Fokus Penelitian

Pentingnya fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah untuk membatasi studi dan membatasi bidang penyelidikan (*inquiry*). Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan cenderung terjebak pada melimpahnya Volume data yang diperoleh di lapangan. Oleh sebab itu, fokus penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam memandu dan mengarahkan proses penelitian. Melalui fokus penelitian suatu informasi dapat dipilih sesuai dengan konteks yang menjadi permasalahan sehingga menimbulkan adanya keterkaitan antara rumusan masalah dan fokus penelitian. Permasalahan dalam penelitian dapat berubah dan berkurang sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.

Analisis dilakukan mulai dari menganalisis terlebih dahulu dampak kenaikan tarif PPN terhadap penawaran ditinjau dari Hukum Penawaran, menganalisis dampak kenaikan tarif PPN terhadap permintaan pasar ditinjau dari Hukum Permintaan dan menganalisis dampak kenaikan tarif PPN terhadap jumlah pembayaran PPN oleh perusahaan makanan ditinjau dari *Laffer Curve Theory*. Berikut adalah penjabaran fokus penelitian :

- a. Dampak dan juga strategi perusahaan terhadap kenaikan tarif PPN terhadap kualitas produk PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar

- b. Dampak dan juga strategi perusahaan atas kenaikan tarif PPN terhadap harga makanan pada PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar.
- c. Dampak dan strategi perusahaan atas kenaikan tarif PPN terhadap penawaran PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Data Kualitatif yang diperoleh dari hasil analisis wawancara dengan bagian akuntansi dan pajak perusahaan tersebut. Data primer pada penelitian ini berupa pertanyaan, keterangan dan jawaban dari pihak-pihak yang telah peneliti wawancarai sesuai dengan fokus permasalahan yang diangkat dari analisis dampak kenaikan tarif PPN terhadap produksi perusahaan makanan. Data primer yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber dalam jangka waktu kurang lebih dua minggu. Narasumber dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bidang Keuangan dan Administrasi. Alasan memilih Bagian Keuangan dan Administrasi yaitu peneliti ingin mengetahui dampak kenaikan tarif PPN terhadap jumlah pembayaran PPN yang dilakukan oleh PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar.

- 2) Bidang Marketing. Alasan pemilihan Bidang Marketing sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dampak kenaikan tarif PPN terhadap jumlah produksi dan permintaan pasar pada PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar.
- 3) Bidang Produksi. Pemilihan bidang produksi yaitu untuk mengetahui dampak kenaikan tarif PPN terhadap jumlah produksi.

Alasan pemilihan tiga sumber pada PT. Saesami Barokah Abadi yaitu untuk mengkonfirmasi antara bagian produksi dikonfirmasi dengan bagian marketing dan selanjutnya dikonfirmasi dengan bagian keuangan dan administrasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dan dari subjek penelitiannya. Data sekunder dapat berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2013:91). Pada penelitian kali ini data sekunder berupa:

- 1) Data pembayaran PPN masukan dan keluaran PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar.
- 2) Data penghitungan HPP PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar Desember 2023.

- 3) Data barang keluar Hisana PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar tahun 2022-2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian ini penulis mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini, maka dilakukan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017:223). Jenis wawancara dibedakan menjadi 3, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur dan wawancara tak berstruktur. Penelitian kali ini menggunakan wawancara semi-struktur di dalamnya sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaan wawancara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian kali ini dilakukan pada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

- 1) Pihak PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar pada Bidang Keuangan dan Administrasi selaku Kepala Bidang Keuangan dan Administrasi.
- 2) Pihak PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar pada Bidang Marketing selaku Kepala Bidang Marketing.
- 3) Pihak PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar pada Bidang Produksi selaku Kepala Bidang Produksi.

Tujuan dari wawancara semi-struktur adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai dimintai untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Ketika melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan. Alasan peneliti menggunakan wawancara semi-struktur agar peneliti memperoleh informasi secara mendalam dengan ide-ide dan pendapat yang diperoleh dari pihak yang diwawancarai

b. Dokumentasi

Berdasarkan Sugiyono (2017:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tersebut bermanfaat sebagai alat pendukung dari hasil studi kepustakaan dan wawancara, serta temuan baru yang tidak ditemukan saat studi kepustakaan dan wawancara.

E. Instrument penelitian

Peneliti Sendiri Menurut Sugiyono (2015:222), Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu instrumen penelitian itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif memiliki kesiapan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun kelapangan.

Validasi yang dilakukan terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik. Yang bertugas melakukan validasi yaitu peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman mengenai metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Penelitian kali ini dari awal telah menetapkan fokus penelitian, menentukan narasumber sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai alat bantu peneliti ketika melakukan interview selama pelaksanaan penelitian agar pembahasan yang muncul tidak keluar dari fokus penelitiannya. Pedoman wawancara memuat mengenai daftar pertanyaan yang berisi masalah dalam penelitian yang akan diteliti (Herdiansyah, 2015:80).

Wawancara dilakukan kepada narasumber atau informan yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan sesuai dengan rumusan masalah dengan begitu dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang memerlukan persiapan yang cermat sebelum wawancara dilakukan. Dalam wawancara ini, peneliti memiliki daftar pertanyaan tertentu yang sudah disusun sebelumnya dan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan kepada responden secara berurutan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus ditanyakan pada semua responden dengan urutan yang sama. Berikut daftar nama dan jabatan informan pada PT. Saesami Barokah Abadi Cabang Makassar.

Tabel 2 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Arie Amri, SE	Manager Finance Accounting and Tax
2	Muh. Rezs Fahlevi, SKM., M.Kes.	Dept. Marketing
3	Amsuardi A.Md., Tek	Head Dept. Produksi

2. Perangkat penunjang

Penunjang dalam penelitian kali ini adalah data serta alat-alat yang menunjang dan memberikan bukti bahwa peneliti telah melakukan

penelitian. Perangkat-perangkat tersebut antara lain handphone, laptop dan buku catatan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam pengumpulan data tertentu pada periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dimaksud Miles dan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Alasan penulis menggunakan model interaktif agar memperoleh data yang akurat karena apabila pada saat reduksi data dirasa terdapat data yang kurang valid maka dapat kembali pada tahap pengumpulan data sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibel. Pengumpulan data (*data collection*) peneliti mencari informasi dan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini yang akan diperoleh dari beberapa sumber sebagai berikut:

- 1) Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting serta mencari tema dan pola dari informasi yang telah dikumpulkan. Oleh sebab itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan memiliki

jumlah yang cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dan diteliti secara rinci.

- 2) Penyajian data (*data display*) yaitu bentuk penelitian dalam menyampaikan hasil penelitian. Pada data kualitatif terkadang disampaikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti akan membuat sajian data dari informasi yang sudah direduksi. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Apabila pada tahap ini dirasa sajian data yang dibuat kurang valid maka peneliti dapat kembali ke tahap reduksi maupun kembali ke tahap pengumpulan data.
- 3) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*) merupakan hasil akhir dari penelitian dengan pendukung yang sudah kuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat sehingga dapat mendukung data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.